

Market Review & Outlook

- IHSG Terkoreksi -0.26%.
- IHSG Cenderung Melemah (Range: 6,300—6,370).

Today's Info

- Right Issue CASA di Rp 101 per Saham
- SMDR Anggarkan Capex US\$ 190 Juta
- PTPP Siapkan IPO Tiga Anak Usaha
- JSMR Kuasai 80% PT Jasamarga Japek Selatan
- INRU Kantongi Pinjaman US\$ 150 Juta
- APLI Berikan Dana ke Entitas Afiliasi

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take	Stop
		Profit/Bottom Fishing	Loss/Buy Back
INDY	Trd. Buy	3,430	3,210
BBRI	S o S	3,460	3,730
TINS	B o W	810-820	760
ADRO	S o S	1,850-1,835	1,930
JPFA	Spec.Buy	1,380-1,400	1,310

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	32.46	4,380

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
SKYB	05 Jan	EGM
IBFN	08 Jan	EGM
MBAP	09 Jan	EGM
BBKP	10 Jan	EGM

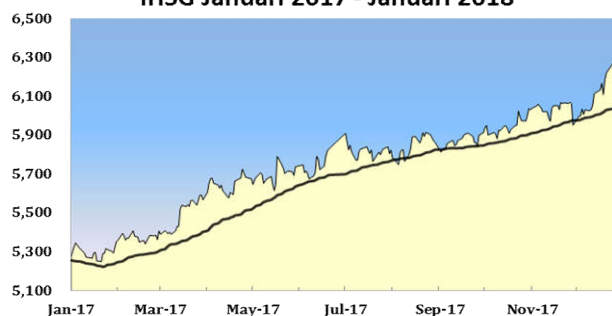
CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
TMPO	100,000 : 45,977	300	08 Jan

IPO CORNER	
PT. LCK Global Kedaton	
IDR (Offer)	138—218
Shares	200,000,000
Offer	03—09 January 2018
Listing	16 January 2018

IHSG Januari 2017 - Januari 2018



JSX DATA

Volume (Million Share)	8,579	Support	Resistance
Value (IDR Billion)	5,780	6,300	6,370
Market Cap. (IDR Trillion)	7,036	6,275	6,400
Total Freq (x)	264,575	6,245	6,430
Foreign Net (IDR Billion)	440.05		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,339.24	-16.42	-0.26%
Nikkei	22,764.94	0.00	0.00%
Hangseng	30,515.31	596.16	1.99%
FTSE 100	7,648.10	-39.67	-0.52%
Xetra Dax	12,871.39	-46.25	-0.36%
Dow Jones	24,824.01	104.79	0.42%
Nasdaq	7,006.90	103.51	1.50%
S&P 500	2,695.81	22.20	0.83%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	66.57	-0.3	-0.45%
Oil Price (WTI) USD/barel	60.37	-0.1	-0.08%
Gold Price USD/Ounce	1311.97	9.4	0.72%
Nickel-LME (US\$/ton)	12561.50	-144.0	-1.13%
Tin-LME (US\$/ton)	20112.00	16.0	0.08%
CPO Malaysia (RM/ton)	2472.00	28.0	1.15%
Coal EUR (US\$/ton)	94.90	3.2	3.43%
Coal NWC (US\$/ton)	101.30	1.2	1.20%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13518.00	-50.0	-0.37%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,880.5	1.32%	11.98%
Medali Syariah	1,703.9	0.14%	1.56%
MA Mantap	1,615.7	0.96%	20.11%
MD Asset Mantap Plus	1,534.5	1.17%	11.92%
MD ORI Dua	2,023.0	3.66%	18.78%
MD Pendapatan Tetap	1,176.5	2.09%	19.04%
MD Rido Tiga	2,342.9	1.98%	15.39%
MD Stabil	1,206.0	1.69%	12.12%
ORI	1,941.1	4.45%	7.10%
MA Greater Infrastructure	1,302.7	6.18%	9.17%
MA Maxima	975.0	7.68%	5.81%
MD Capital Growth	1,046.6	2.13%	4.61%
MA Madania Syariah	1,027.1	2.71%	-1.24%
MA Mixed	683.6	-29.10%	-33.34%
MA Strategic TR	1,041.5	0.40%	2.05%
MD Kombinasi	787.2	0.27%	5.54%
MA Multicash	1,379.8	0.65%	6.05%
MD Kas	1,449.0	0.49%	6.40%

Market Review & Outlook

IHSG Terkoreksi -0.26%. Sempat naik ke rekor tertinggi baru, IHSG akhirnya ditutup terkoreksi -0.26% ke 6,339 pada hari pertama perdagangan tahun 2018 dipicu oleh aksi ambil untung. Sentimen lainnya adalah rilis data inflasi Desember 2017 yang sebesar 0.71%. Dengan inflasi tersebut, maka inflasi tahun 2017 Indonesia mencapai 3.61%. Sektor industri dasar (+1.72%) mengalami kenaikan terbesar sedangkan sektor aneka industri (-1.03%) dan perdagangan (-1.03%) mengalami koreksi terbesar.

Bursa Amerika menguat dan mencatatkan rekor baru dengan DJIA naik 0.42%, S&P 500 naik 0.83% dan Nasdaq naik 1.50% dan untuk pertama kalinya ditutup di atas level 7,000. Dari data ekonomi, Markit Manufacturing PMI naik ke 55.1 pada bulan Desember 2017, yang merupakan level tertinggi sejak Maret 2015. Pasar akan menantikan data tenaga kerja yang akan dirilis Jumat dengan ekspektasi jumlah tenaga kerja akan bertambah 188K di Desember 2017.

IHSG Cenderung Melemah (Range: 6,300—6,370). Sempat dibuka dan bergerak menguat di awal hingga pertengahan sesi perdagangan kemarin, IHSG akhirnya ditutup melemah mengakhiri rally penguatan yang terjadi selama sepekan terakhir. Indeks berpotensi kembali melanjutkan pelemahannya menuju support level 6,300 hingga 6,275. Stochastic yang mengalami bearish cross-over berpotensi membawa indeks melemah. Hari ini diperkirakan indeks berada pada kecenderungan melemah.

Macroeconomic Indicator Calendar (2 - 5 Januari 2018)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
2	PMI Manufaktur	Des-2017	49,3	50,4	50,3
2	Inflasi Inti (YoY)	Des-2017	2,95%	3,05%	3,08%
2	Inflasi (MoM)	Des-2017	0,71%	0,2%	0,50%
2	Inflasi (YoY)	Des-2017	3,61%	3,3%	3,39%

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
2	PMI Manufaktur	AS	Dec-2017	55,1	53,9	55
2	PMI Manufaktur	Tiongkok	Dec-2017	51,5	50,8	50,9
2	PMI Manufaktur	Euro	Dec-2017	60,6	60,1	60,6
4	<i>FOMC Minutes</i>					
4	<i>Continuing Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended Dec 23rd—2017</i>	-	1,943 ribu	1,947 ribu
4	PMI Manufaktur	Jepang	Dec-2017	-	53,6	54,2
4	<i>Initial Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended Dec 30th—2017</i>	-	245 ribu	243 ribu
5	Neraca perdagangan	AS	Nov-2017	-	USD-48,70 Miliar	USD-48 Miliar
5	Ekspor	AS	Nov-2017	-	USD195,51 Miliar	USD196,4 Miliar
5	Impor	AS	Nov-2017	-	USD244,64 Miliar	USD244,7 Miliar
5	Akun gaji non petani	AS	Dec-2017	-	228 ribu	191 ribu
5	Tingkat pengangguran terbuka	AS	Dec-2017	-	4,1%	4,1%
5	<i>Preliminary Inflasi (YoY)</i>	Euro	Dec-2017	-	1,5%	1,4%

Sumber: Tradingeconomics dan MCS Estimates (2018)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Inflasi Desember 2017 meningkat dan lebih tinggi dibandingkan dengan ekspektasi.** Inflasi Desember 2017 tercatat sebesar 0,71% (MoM) dan 3,61% (YoY) atau lebih tinggi dibandingkan dengan inflasi November 2017 sebesar 0,20% (MoM) dan 3,4% (YoY). Selain itu, inflasi Desember 2017 juga di atas konsensus pasar sebesar 0,48% (MoM) dan 3,4% (YoY) serta prediksi kami sebesar 0,50% (MoM) dan 3,39% (YoY). Meski demikian, inflasi Desember 2017 masih dalam kisaran target Bank Indonesia sebesar 3% - 5% (YoY). Sementara itu, inflasi inti turun menjadi sebesar 2,95% (YoY) dibandingkan dengan bulan sebelumnya sebesar 3,05% (YoY). Secara umum, rata-rata inflasi di tahun 2017 menjadi sebesar 3,81% (YoY) atau lebih tinggi dibandingkan rata-rata inflasi 2018 sebesar 3,53% (YoY). *(Sumber: BPS dan MCS Estimates)*
- Industri manufaktur Indonesia mengalami kontraksi.** Berdasarkan indikator Purchasing Manager Index (PMI) Manufaktur yang dirilis oleh Markit Economics pada Desember 2017 tercatat sebesar 49,3 atau mengalami kontraksi (indeks di bawah 50) dibandingkan dengan bulan sebelumnya yang mengalami ekspansi sebesar 50,4. Hal tersebut mengakhiri rentetan ekspansi selama 4 bulan terakhir di tahun 2017. *(Sumber: Tradingeconomics)*

Interest Rate			
Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.378%	0.000	-4.138
JIBOR 1 Week	4.858%	0.000	-4.832
JIBOR 1	5.892%	0.000	-6.869
JIBOR 1 Year	7.269%	0.000	-7.461

Others			
Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	113.2	-	-33.87
EMBIG	457.2	-	22.79
BFCIUS	0.7	-	0.72
Baltic Dry	824.0	-	-101.00

Exchange Rate			
Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	97.760	0.00%	-1.9%
USD/JPY	111.230	0.00%	-1.0%
USD/SGD	1.388	0.00%	-1.7%
USD/MYR	4.267	0.00%	-4.6%
USD/THB	34.013	0.00%	-4.5%
USD/EUR	0.897	0.00%	-3.2%
USD/CNY	6.798	0.00%	-1.8%

Sumber: Bloomberg

GLOBAL

- Industri manufaktur di Kawasan Euro, Amerika Serikat (AS), dan Tiongkok menunjukkan ekspansi.** Berdasarkan indikator PMI Manufaktur yang dirilis oleh Markit Economics, PMI Manufaktur AS pada Desember 2017 meningkat menjadi sebesar 55,1 atau level ekspansi terbesar sejak Maret 2015 sedangkan Kawasan Euro tercatat sebesar 60,6 atau meningkat dibandingkan dengan bulan sebelumnya sebesar 60,1. Sementara itu, indikasi perlambatan ekonomi Tiongkok belum tercermin seiring meningkatnya PMI Manufaktur pada Desember 2017 menjadi sebesar 51,5 atau lebih tinggi dibandingkan dengan konsensus pasar sebesar 50,9. *(Sumber: Tradingeconomics)*

Today's Info

Right Issue CASA di Rp 101 per Saham

- PT Capital Finance Indonesia Tbk telah menetapkan harga pelaksanaan *rights issue* pada level Rp 101 per saham. CASA akan melepas sebanyak-banyaknya 49,99 miliar saham atau setara 81,21% dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Sehingga, CASA akan meraup dana sebesar Rp 5,05 triliun.
- Setiap pemegang 100 saham lama CASA berhak atas 369 HMETD. Pemegang saham utama, yakni PT Capital Strategic Invesco telah menyatakan kesanggupannya untuk melaksanakan hak yang dimilikinya sebanyak 8 miliar HMETD menjadi saham dalam *rights issue*.
- Perolehan dana *right issue* tersebut nantinya akan digunakan untuk suntikan modal anak usaha, pendirian anak usaha baru, dan juga penguatan modal perusahaan. CASA sebelumnya juga berencana masuk ke bisnis pembiayaan dengan mendirikan entitas usaha baru. (Kontan)

SMDR Anggarkan Capex US\$ 190 Juta

- PT Samudera Indonesia Tbk pada tahun ini mengalokasikan belanja modal sekitar US\$ 190 juta. Anggaran capex tersebut nantinya akan digunakan untuk pembelian kapal dengan jumlah maksimal sebanyak 15 unit, tergantung dari masing-masing proyek.
- Tak hanya itu, SMDR juga berencana untuk menerima pengiriman kapal baru dari China sebanyak dua unit pada kuartal I-2018. Namun pembelian kapal tersebut akan dilakukan jika SMDR kembali mendapatkan tender. Beberapa kapal juga dibeli untuk memenuhi rute-rute yang sudah ada saat ini. Perusahaan ini juga bakal berpartisipasi dalam pembangunan suprastruktur pelabuhan Patimban dan mengikuti tender sebagai operatornya. SMDR berencana menggandeng perusahaan asing untuk mengelola pelabuhan Patimban, namun pihak manajemen belum bisa memberikan informasi perusahaan mana yang akan ditargetkan nantinya.
- Tahun ini, SMDR juga memiliki rencana untuk mengakuisisi perusahaan terminal dan logistik yang sumber dananya juga berasal dari capex. Adapun penambahan armada *trucking*, pembangunan *warehouse* di Jakarta dan di Malaysia juga masuk dalam anggaran capex tahun ini. (Kontan)

PTPP Siapkan IPO Tiga Anak Usaha

- Sejumlah aksi korporasi telah dipersiapkan oleh PT PP (persero) Tbk di tahun 2018, salah satunya adalah menyiapkan *Initial Public Offering* (IPO) anak usaha. Paling tidak akan ada dua anak usaha yang dipersiapkan untuk dilepas ke publik yakni PT PP Energi dan juga PT PP Infra. Jika memungkinkan, PTPP juga akan melakukan IPO PT PP Urban. Kisaran saham yang akan dilepas akan ada di antara 20% hingga 35%.
- Tahun ini, PTPP juga mencoba mencatatkan kinerja yang baik. PTPP mengincar kenaikan pendapatan, laba bersih dan kontrak baru yang meningkat hingga 20% hingga akhir tahun 2018. Demi mencatatkan pertumbuhan kinerja di 2018, PTPP akan mengejar beberapa kontrak terutama kontrak-kontrak yang berhubungan dengan infrastruktur dan terkait dengan sinergi BUMN. (Kontan)

Today's Info

JSMR Kuasai 80% PT Jasamarga Japek Selatan

- PT Jasa Marga (Persero) Tbk. membentuk perusahaan patungan dengan PT Wira Nusantara Bumi bernama PT Jasamarga Japek Selatan. Perusahaan tersebut didirikan pada 29 Desember 2017. Direktur Utama Jasa Marga Desi Arryani mengatakan perseroan menyertakan saham sebanyak 80% di PT Jasamarga Japek Selatan atau senilai Rp32 miliar. Jumlah tersebut setara dengan 32.000 saham di anak usaha tersebut.
- Adapun tujuan pembentukan usaha patungan ini untuk melakukan pembangunan, pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol Jakarta-Cikampek II Selatan. Selain itu, juga untuk melakukan usaha-usaha lainnya sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Dengan dibentuknya perusahaan patungan tersebut akan memberikan dampak penambahan jumlah hak pengusahaan jalan tol, juga akan meningkatkan pangsa pasar Jasa Marga dalam hal pengembangan dan pengoperasian jalan tol di Indonesia.
- Seperti yang diketahui, Konsorsium Jasa Marga dan Wira Nusantara Bumi memenangkan lelang jalan tol Jakarta-Cikampek Selatan senilai Rp23 Triliun. (Bisnis)

INRU Kantongi Pinjaman US\$ 150 Juta

- PT Toba Pulp Lestari Tbk. mendapatkan pinjaman baru sebesar US\$150 Juta dari Pinnacle Company Limited (PLC). Dana tersebut akan digunakan untuk keperluan perawatan mesin dan penggantian sejumlah mesin. Dana pinjaman tersebut juga digunakan untuk pengembalian sebagian panjar kepada pihak afiliasi DP Marketing International Macao Commercial Offshore Limited.
- INRU sebelumnya telah mendapatkan pinjaman dari PCL sebesar US\$96,65 juta pada pertengahan tahun lalu, disusul pinjaman sebesar US\$150 juta pada November. Manajemen menyampaikan dengan pinjaman tersebut, perseroan memperkirakan akan mengalami peningkatan aset yang diperoleh dari investasi perseroan untuk mengganti sejumlah mesin produksi. (Bisnis)

APLI Berikan Dana ke Entitas Afiliasi

- PT Asiaplast Industries Tbk. (APLI) memberikan pinjaman senilai Rp5 miliar ke PT Tiga Berlian Electric untuk memperbaiki kondisi keuangan perusahaan afiliasi tersebut. PT Tiga Berlian Electric (TBE) merupakan perusahaan terkendali perseroan dimana perseroan memiliki penyertaan saham sebesar 99,8% di TBE.
- Sebanyak Rp4,75 miliar dari pinjaman tersebut akan digunakan TBE untuk melunasi pokok pinjaman TBE dari dua kreditur yakni PT Maco Amangraha (MACO) dan PT Planet Electrindo (PE). Sisa dana sebesar Rp250 juta digunakan untuk modal kerja TBE.
- Pengembalian pinjaman dapat dilakukan setiap saat dengan ketentuan tidak boleh melebihi satu tahun sejak tanggal perjanjian, dan tidak dikenakan bunga. Perseroan dan TBE sepakat bahwa sebagian atau seluruh pinjaman dapat dikonversi menjadi saham-saham yang dikeluarkan dalam TBE atas nama Perseroan. (Bisnis)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen Vincentia	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Dhian Karyantono	Economist	dhian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat

Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah

Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading

Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.